**Portofolio**

**By: Ilmiyatin Nurmalichatin**

1. Artikel non fiksi

**5 langkah yang perlu diketahui bagi kamu sebelum membangun *startup*mu .**

Kata bisnis terdengar keren bagi semua orang di usia berapapun, bahkan zaman sekarang remaja pun sudah banyak yang mulai merintis usaha mereka sendiri. Dengan mengembangkan bisnis sendiri, seseorang akan melatih diri agar mandiri secara finansial, melatih jiwa kepemimpinan dan keuletan masing-masing individu. Kata untuk menyebut orang yang membangun bisnis mereka sendiri disebut *enterpreneur* atau pengusaha.

Akhir-akhir ini Indonesia disemarakkan dengan kata *startup*. Apa itu *startup*?

Startup sendiri berasal dari bahasa Inggris yang artinya gerakan atau tindakan. Dengan menjalankan startup berarti kamu menggerakkan usaha yang kamu rintis. Kita lihat saja google, facebook, dropbox, hijup, dan sebagainya adalah contoh usaha yang dirintis sejak dari nol. Mereka itulah bisnis startup yang dilakukan sekelompok orang.

Apakah kamu siap menjalankan startupmu sendiri? Yuk, catat 5 langkah dasar yang trivia ringkas dari buku startuppedia yang ditulis oleh Anis Uzzaman untuk diketahui sebelum menjalankan startup:

1. Merekrut orang yang lebih pintar adalah cara terbaik dan cerdik

Sebagai calon pengusaha, tak ada kata tinggi hati di kamus kamu, yang ada hanyalah kata ‘kerja cerdas’. Meski kamu hanya menguasai di salah satu bidang di usaha yang kamu rintis, misalnya hanya di bagian produksi, tak perlu lagi sungkan untuk mengajak teman yang lebih pintar dari kamu untuk mengurus bagian pemasaran atau keuangan.

Teknik ini juga dilakukan oleh beberapa pengusaha mendunia kok. Sebut saja Mark, CEO facebook. Demi eksistensi facebook untuk waktu yang lebih lama, Mark yang hanya mahir di teknologi perkembangan facebook tak segan merekrut Sheryl Sandberg yang lebih pandai mengatur perkembangan perusahaan.

Atau Bob Sadino yang berprinsip untuk mempekerjakan orang-orang yang lebih pintar darinya dan usaha mereka membuahkan hasil yang begitu ‘WOW!’ Bukan?

1. Produk yang dihasilkan harus unik dan dibutuhkan masyarakat

Produk yang akan di pasarkan harus unik dan dekat dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat disekitar kamu. Kita harus berlomba-lomba kreativitas menciptakan sesuatu yang dapat membantu masyarakat sekitar.

uber misalnya. Usaha ini sangat memudahkan masyarakat yang ingin pergi kemanapun dengan tarif yang rata-rata lebih murah dari taksi dan serasa naik mobil pribadi. Gojek sendiri inovasi dari ojek. Sama seperti uber, ojek juga semakin dekat dengan masyarakat modern denga memanfaatkan perkembangan teknologi dengan membuat aplikasi sehingga pengguna dapat memesan gojek dimanapun dan kapanpun

Dropbox adalah inovasi yang diciptakan oleh sekelompok anak muda karena mereka tahu ribetnya bawa flashdisk kemana-mana. Belum lagi kalau mereka lupa bawa alat penyimpan data itu di saat yang penting. Duh!

1. Melindungi hak paten itu sepenting melindungi nyawa usahamu

Setelah menciptakan produk baru untuk usahamu, mematenkan hak cipta pun wajib hukumnya agar ide kita yang telah berbuah itu tidak semena-mena di curi oleh orang lain. Ada empat sayarat kamu bisa mengajukan hak paten produkmu; produkmu harus tersedia untuk kegiatan industri, harus baru, menjadi orang pertama yang mendaftarkan produk tersebut untuk dipatenkan.

Lalu, bagaimana cara mematenkan produk? Dengan mendaftarkan produk kamu ke Ditjen Hak Kekayaan Intelektual.

1. Biarkan dunia tahu kalau produk kita eksis

Bagian ini penting sekali agar seluruh dunia sadar kalau produk yang kamu pasarkan saat ini ada dan berguna untuk masyarakat sekitar. Sangat cerdas dan efisien jika kita memanfaatkan media sosial online seperti facebook, blog atau media sosial lain untuk memasarkan produk kita. Bisa juga dengan menyediakan produk kita untuk diendorskan ke blogger, youtuber atau artis instagram. Dengan memanfaatkan media sosial, penyebaran info tentan produkmu tentu luas tak terbatas, bukan?

1. Strategi pembiayaan

Untuk mensukseskan produk kita di pasar, tentunya kita butuh modal dong ya? Pendanaan termasuk hal penting tentunya. Cara paling mudah mendapatkan pendaan, merepet dulu ke orangtua atau keluarga dekat lainnya. Mereka orang yang paling bisa kita percayai untuk urusan keuangan. Agar kamu termotivasi dengan usahamu, anggap saja uang modal yang kamu minta ke orangtua atau keluarga itu sebagai hutang jadi kamu akan termotivasi untuk mensukseskan produk kamu dipasar.

Menarik para investor untuk mendanai produk yang akan kamu pasarkan juga salah satu cara untuk mendapatkan dana.

1. Translation

Kepada Yth.

(...)

di (...)

Dengan hormat,

Menurut informasi yang saya peroleh dari (....) Bahwa kantor hukum yang Bapak pimpin saat ini dapat membuka lowongan pekerjaan. Oleh sebab itu, saya ingin mengajukan lamaran pekerjaan di kantor yang Bapak pimpin.

Saya adalah seorang sarjana *fresh graduate* jurusan Hukum di Universitas ..., dengan indeks prestasi kumulatif 3,... dan saya sedang menjalani pedidikan sebagai mahasiswa Pascasarjana Ilmu Hukum konsentrasi Hukum Bisnis di Universitas .... Berdasar pendidikan tersebut saya mengajukan lamaran pekerjaan di kantor hukum yang Bapak pimpin.

Saya telah menyelesaikan berbagai mata kuliah yang memberikan saya basis yang kuat dari pengetahuan yang relevan dibidang Hukum Perdata, Hukum Pidana, Hukum Administrasi Negara, Hukum Tata Negara dan Hukum Internasional serta saya memiliki keterampilan mengoperasikan komputer seperti *microsoft office*, dan ketrampilan dalam pengambilan keputusan.

Saya adalah seorang koleris sanguinis yang pekerja keras, ramah, mampu bekerja dalam tim, mampu memimpin sebuah tim, memiliki motivasi untuk maju, memiliki loyalitas, mudah beradaptasi dengan lingkungan, menyukai tantangan, dan tertarik dengan berbagai hal baru serta senang memperoleh ilmu-ilmu baru yang dapat meningkatkan kemampuan saya.

Saya percaya bahwa pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian saya akan membantu dalam memberikan kontribusi untuk kantor hukum Bapak. Saya memiliki minat dan tekad untuk tampil baik di kantor hukum Bapak.

Saya melampirkan daftar riwayat hidup serta beberapa berkas pendukung sebagai bahan pertimbangan. Besar harapan saya untuk diberi kesempatan wawancara dan dapat menjelaskan lebih dalam mengenai diri saya.

Terima kasih atas waktu dan pertimbangan Bapak.

Hormat saya,

(.........)

Attention:

(...)

In (...)

Dear, Sir/Madam.

Refer to your job reqruitment announcement that I see in (.....), I am interested to join and to contribute with your respected company.

I was graduated from Universitas .... I took legal studies with GPA 3.... Now, I am a student of master degree, I am taking Law bussiness in Universitas ..... As my background education is taking legal studies, therefore I would like to apply the job opportunity in your company

I have passed some subjects with satisfactory record that relate with Civil Law, Criminal Law, Administrative Law, Constituional Law and International Law. I am a computer literate, I am able to use *microsoft office* and having sense as a decision maker.

I am a coleris sanguist who works hard, friendly, loyal and self motivated. I can work well in team and have sense of leadership, adapt in any new situation. I love to challenge myself and interest with new things to improve myself.

I believe that the skills, knowledge and good personality that I have will give good contribution for your law firm. I have high interest and strong will to give my best to work in your company.

I enclose my curriculum vitae and some needed documents for your consideration. I am looking forward in hearing from you in the future. I would appreciate meeting you to discuss my qualifications for this position in greater detail.

Thankyou for your consideration and attention.

Sincerely Yours,

(.....)